

## MBAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang dikerjakan secara mendalam, intensif, terperinci, dan jelas terhadap suatu gejala baik terkait individu, lembaga masyarakat, maupun kelompok tertentu.<sup>77</sup> Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang hasil datanya bersifat deskriptif berupa lisan maupun tulisan dari orang-orang yang perilaku atau tindakannya dapat diamati yang tujuannya untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi.<sup>78</sup>

Dengan adanya definisi tersebut, untuk itu alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif yakni bertujuan untuk mengetauidi gambaran stres klien lalu bagaimana proses implementasi dan dampak dari pelaksanaan shalat tahajud dalam menurunkan stres pada klien UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri sesuai dengan realita yang terjadi.

#### B. Kehadiran Peneliti

---

<sup>77</sup>Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 142.

<sup>78</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 4.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pengamat partisipan, sekaligus pelaksana dalam pengumpulan data, penafsiran data yang berkaitan dengan proses implementasi shalat tahajud sebagai terapi pada klien dan dampaknya dalam menurunkan stress pada klien di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan ketika penelitian berlangsung. Artinya, fenomena dan keadaan informan yang sesungguhnya terjadi selama penelitian dapat dilihat dan dirasakan peneliti secara langsung sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan orisinalitasnya.

Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan penelitian secara wajar dan menyikapi segala perubahan yang terjadi dilapangan, berusaha untuk meenyesuaikan situasi dan suasana hati informan. Kehadiran peneliti berlangsung selama 5 minggu. Sehubungan dengan hal tersebut maka langkah-langkah peneliti sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal, peneliti melakukan survey di lokasi untuk mengetahui gambaran umum tentang objek penelitian, yaitu UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.
- b. Kegiatan kedua, peneliti menyusun pertanyaan yang mendasar tentang kondisi psikis klien hingga pertanyaan mengenai implementasi shalat tahajud berjamaah yang mereka lakukan.
- c. Kegiatan selanjutnya, peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti menjadi faktor terpenting dalam mengamati seluruh kegiatan penelitian ini untuk mengamati latar alamiah kehidupan sehari-hari klien di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri tanpa adanya rekayasa dan keadaan sebenar-benarnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang peneliti lakukan dalam memperoleh suatu informasi maupun data yang berhubungan dengan problematika penelitian, yaitu di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena lembaga tersebut merehabilitasi bagi klien khususnya pada wanita yang mengalami masalah dalam kesejahteraan sosialnya yang terdiri dari wanita rawan sosial ekonomi, wanita tuna susila, wanita korban perdagangan orang, dan wanita korban tindak asusila. Selain itu, juga memiliki program yang sesuai dengan fokus penelitian ini, yaitu penerapan shalat tahajud yang dilaksanakan secara berjamaah.

Masalah kesejahteraan sosial seringkali menjadi penyebab utama yang memicu munculnya gangguan pada kondisi psikis seseorang, terutama pada wanita, seperti yang dikemukakan dalam penelitian Golf bahwa tingkat stress pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki untuk semua tipe stressor.<sup>79</sup> Sementara shalat tahajud memiliki dimensi dzikirullah yang mampu menangani psikis seseorang, sehingga Shalat tahajud efektif dijadikan sebagai terapi.

---

<sup>79</sup>Rita Mahmud dan Zahrotul Uyun, "Studi Deskriptif Mengenai Pola Stres Pada Mahasiswa Praktikum", *Jurnal Indigenous* Vol. 1 No. 2, 2016, 57.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berlokasi di lembaga UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri Provinsi Jawa Timur yang berada di alamat Jl. Semeru No. 292 Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data itu diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data berbentuk kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan lainnya hanya sebagai data tambahan.<sup>80</sup> Ada dua sumber pengambilan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber aslinya.<sup>81</sup> Oleh karena itu, sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari klien UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri secara langsung dari hasil observasi dan wawancara. Selain itu, juga dari dokumentasi yang dimiliki oleh lembaga UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa bahan bacaan, catatan, maupun orang yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Sumber data sekunder dalam

---

<sup>80</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 29.

<sup>81</sup>Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

penelitian ini berupa dokumen seperti buku, jurnal, artikel, laporan hasil wawancara, dan leaflet yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti dapat memilih salah satu atau menggabungkan beberapa diantaranya tergantung dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.<sup>82</sup> Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan pengamatan secara terstruktur terkait fenomena-fenomena yang diteliti. Sehingga data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah data atau informasi mengenai klien, yakni antara lain: bagaimana kegiatan sehari-hari klien? Bagaimana gambaran psikologis klien? Bagaimana penerapan dan dampak dari pelaksanaan sholat tahajud klien di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri?. Bentuk observasi pada penelitian ini adalah observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan dengan tujuan untuk menghimpun data penelitian mengenai aktivitas klien.

### 2. Wawancara

---

<sup>82</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 69.

Metode wawancara merupakan metode untuk memperoleh keterangan terkait informasi-informasi dari suatu peristiwa dalam penelitian melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>83</sup> Teknik wawancara penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu suatu pola peneliti mencari tahu apa yang tidak diketahui kemudian membuat kerangka pertanyaan untuk memperoleh data.<sup>84</sup> Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah klien di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dalam pencarian suatu data informasi terkait variabel berupa catatan, buku, dokumen, foto, majalah, arsip, dan media lainnya sebagai pendukung dalam penelitian di lapangan. Maka yang akan peneliti lakukan dalam pengambilan dokumentasi penelitian ini berupa arsip dan foto serta media lainnya yang berkaitan dengan aktivitas di lokasi penelitian.<sup>85</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah bentuk atau upaya mencari serta mencatat dengan terstruktur mengenai sumber catatan atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara untuk memperdalam pemahaman dari peneliti

---

<sup>83</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

<sup>84</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 122.

<sup>85</sup>Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 145.

tentang kasus yang diteliti.<sup>86</sup> Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Maka dalam penelitian ini terdapat tiga tahap analisis data yang digunakan, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data. Tahap ini harus terus menerus dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.<sup>87</sup> Dengan demikian, peneliti akan lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data serta mendapat gambaran lebih jelas dari data yang telah direduksi.<sup>88</sup>

#### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan pemaparan data matang yang dihasilkan dari data mentah dalam suatu reduksi data, maksudnya adalah hasil penelitian tersebut harus memaparkan adanya data-data inti dan data paling penting yang telah diperoleh dalam penelitian.<sup>89</sup> Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami sesuatu yang terjadi pada fenomena di lapangan.

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 243.

<sup>87</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm. 243-244.

<sup>89</sup> *Ibid*, hlm. 244.

### 3. Penarikan kesimpulan

Dalam hal ini, penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan dari awal pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini menemukan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.<sup>90</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data berisi tentang usaha-usaha peneliti dalam memperoleh keabsahan data dari hasil temuannya. Agar temuan tersebut diperoleh keabsahannya, maka dalam penelitian ini dibutuhkan teknik untuk meneliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi data.

1. Ketekunan pengamatan dilakukan sebagai cara menemukan ciri-ciri dan unsur terkait persoalan yang dicari. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, yaitu dengan mengoptimalkan penelitian terhadap objek data dan peristiwa yang terjadi di lapangan.<sup>91</sup> Teknik ini dilakukan guna menguji tingkat kepercayaan data melalui pengamatan yang cermat dan berkesinambungan. Dalam ketekunan pengamatan ini, peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan implementasi shalat tahajud dalam menurunkan stres pada klien di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.

---

<sup>90</sup>*Ibid*, hlm. 245.

<sup>91</sup>Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Aditya Mahasatya, 2006), 156.



2. Triangulasi adalah teknik memeriksa data dengan menggunakan sesuatu dari luar untuk dijadikan pembanding. Langkah yang diambil peneliti adalah membandingkan hasil wawancara kepada klien dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan.

Apabila dari teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga diperolehnya kepastian dan kebenaran datanya.<sup>92</sup>

## **H. Tahap Penelitian**

Dalarn prosesnya, penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahapan. Agar lebih tetr sistematis, sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini peneliti menentukan tema dan fokus penelitian, mengidentifikasi permasalahan, melakukan studi literatur, menyusun desain penelitian dan menyusun instrumen penelitian.

### **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti mencari data melalui instrumen berupa data primer dan data sekunder kemudian peneliti melakukan analisa data yang telah diperoleh sesuai jenis dan pendekatan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data.

### **3. Tahap Pasca Penelitian di Lapangan**

---

<sup>92</sup> *Ibid*, hlm. 365.

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti melakukan tahap terakhir yaitu menulis laporan hasil penelitian.<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup> *Ibid*, hlm. 366.